

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan Tentang Produk**

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan produk, dapat diperoleh kesimpulan terkait gambaran awal penggunaan *guide book*, cara mengembangkan *guide book*, dan tingkat kelayakan produk. Berikut ini kesimpulan hasil penelitian dan pengembangan.

Pertama, 1) ornamen Buah *Sawo Kecil* mengandung Nilai-nilai serba baik yang dimiliki oleh setiap manusia, 2) Ornamen Burung Garuda (*gurda*) memiliki Nilai-nilai keseimbangan dalam kehidupan manusia, 3) Bunga *Cengkih* memiliki makna kerja keras, menurut ajaran agama Islam kerja keras merupakan sebuah perbuatan yang mulia, 4) Buah *Blimbing Wuluh* memiliki makna tidak mudah berburuk sangka, memandang sesuatu dengan pandangan positif, ramah, tidak menghakimi, dan memberi sambutan hangat, Bunga Teratai memiliki makna saling melengkapi dan hidup tidak sombong, 5) Bunga Teratai memiliki makna saling melengkapi dan hidup tidak sombong, 6) Bunga Sepatu memiliki makna sifat-sifat terpuji, Akhlak terpuji adalah akhlak yang baik, diwujudkan dalam bentuk sikap, ucapan dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran Islam, 7) Daun Pandan memiliki makna keharmonisan dan keselarasan dalam menjalani kehidupan. Istilah keharmonisan umat beragama identik dengan istilah toleransi, 8) Kala memiliki

makna disiplin, dalam ajaran agama Islam disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan, 9) Lung-lungan memiliki makna tolong menolong, dalam ajaran agama Islam tolong menolong merupakan ahklak yang terpuji, 10) Hewan Berkaki Empat Tidak Teridentifikasi memiliki makna bahwa sudah seharusnya manusia menaati apa yang sudah menjadi perintah Allah Swt. Sebagai manusia yang beriman memegang teguh syariat yang sudah ditetapkan Allah kepada umatnya.

Kedua, penggunaan *guide book* di kawasan Masjid Gedhe Mataram Kotagede belum ditemukan. Wisatawan yang mengunjungi masjid Gedhe Mataram tidak banyak mengetahui informasi mengenai sejarah, makna arsitektur bangunan dan nilai-nilai yang terkandung dalam ornamen. Para wisatawan yang ingin mengetahui informasi masjid dengan detail harus menggunakan jasa tour guide.

Kedua, produk pengembangan yang dihasilkan berupa *guide book* ornamen Masjid Gedhe Mataram Kotagede. adapun isi dari guide book mencakup 1) sejarah Masjid Gedhe Mataram, 2) makna dan fungsi arsitektur, dan 3) nilai religius ornamen

Keempat, tingkat kelayakan *guide book* ornamen Masjid Gedhe Mataram Kotagede dilihat dari penilaian ahli materi, ahli bahasa, ahli desain dan pengunjung Masjid Gedhe Mataram berdasarkan rata-rata, masing-masing aspek penilaian meliputi: aspek kelayakan isi didapatkan rata-rata 4,33 berkategori “sangat baik” dengan tingkat kelayakan 88%; aspek kelayakan penyajian mendapatkan skor rata-

rata 4,63 berkategori “sangat baik” dengan tingkat kelayakan 92%; pada aspek kelayakan bahasa, memperoleh rata-rata skor 4,00 berkategori “baik” dengan tingkat kelayakan 82%; sedangkan pada aspek kegrafikan diperoleh rata-rata skor 4,75 dengan kategori “sangat baik” dengan tingkat kelayakan 93%.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, *guide book* ornamen Masjid Gedhe Mataram Kotagede secara keseluruhan memperoleh rata-rata skor 4,42 dengan kategori “baik” dan tingkat kelayakan 89%. Dengan demikian, buku dinyatakan layak digunakan.

## **B. Saran Pemanfaatan Produk**

Saran pemanfaatan produk pengembangan *guide book* Ornamen Masjid Gedhe Mataram-Kotagede adalah sebagai berikut :

1. *Guide book* dapat digunakan sebagai pengganti *tour guide* saat melakukan kunjungan di lingkungan Masjid Gedhe Mataram-Kotagede.
2. *Guide book* dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah informasi mengenai Masjid Gedhe Mataram Kotagede.
3. *Guide book* ini dapat menjadi arsip bagi Masjid Gedhe Mataram, karena Lemahnya pengarsipan terkait data-data mengenai Masjid Gedhe Mataram-Kotagede. Pentingnya sebuah arsip sejarah menjadi satu acuan dalam mengetahui sejarah masa pada masa lampau dan sebagai pengembangan

kembali sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam Masjid Gedhe Mataram-Kotagede.

4. Nilai-nilai yang terkandung dalam ornamen Masjid Gedhe Mataram-Kotagede ini dapat dijadikan pembelajaran sejarah lokal berbasis pendidikan nilai religius oleh seluruh masyarakat Yogyakarta ataupun pengunjung masjid yang saat ini masih memandang ornamen hanya sebagai sebuah hiasan yang hanya memperindah bangunan saja. Sudah seharusnya masyarakat mulai menghargai, merawat, dan melestarikan cagar budaya dan memandangnya sebagai tempat yang memiliki pendidikan nilai religius yang tinggi sehingga menjadi pedoman bagi kehidupan bermasyarakat.

### **C. Dimensi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Produk pengembangan *guide book* ornamen Masjid Gedhe Mataram ini dapat disebar luaskan (digunakan) oleh wisatawan Masjid Gedhe Mataram, namun penyebaran produk harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan kebutuhan *guide book* bagi para pengunjung, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia. Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan materi-materi lain, sehingga produk yang dihasilkan lebih komprehensif, karena produk ini hanya memuat materi

lingkungan Masjid Gedhe Mataram saja mengingat kawasan ini terdiri dari kompleks masjid dan makam.

2. Pengembangan tidak hanya mengintegrasikan nilai-nilai religius, namun dapat dilakukan dengan cara manifestasi langsung, sehingga pengunjung Masjid Gedhe Mataram benar-benar dapat mengenal dan menerapkan nilai-nilai religius yang terkandung didalam ornamen Masjid Gedhe Mataram dalam kehidupan mereka sehari-hari.
3. Guide book yang dikembangkan tidak hanya fokus pada guide book cetak, namun dikembangkan dalam bentuk online, sehingga membuat pengunjung lebih lebih mudah dalam membaca, namun kesemuanya itu harus dengan cara mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan pengunjung, sehingga produk yang dihasilkan memang benar-benar tepat guna dan sasarannya.